

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGENDALIAN
HAMA TIKUS PADA TANAMAN PADI SAWAH DI
KELOMPOK TANI SEKAR ABADI DESA PENDEM
KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:
SAMUEL BILI NGONGO
2016310117

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

SAMUEL BILI NGONGO. 2016310117. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi Sawah Di Kelompok Tani Sekar Abadi Desa Pendem kota Batu. Pembimbing Utama: Ir. Son Suwasono., MS. Pembimbing Pendamping: Ninin Khoirunnisa, SP., MP

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Apa peran penyuluh pertanian dalam pemberantasan hama tikus pada tanaman padi di Kelompok Tani Sekar Abadi di Desa Pendem Kota Batu? (2) Permasalahan apa saja terhadap tugas penyuluh pertanian di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem, Kec Junrejo, Kota Batu, untuk mengatasi serangan tikus pada tanaman padi?. Metode penelitian yang digunakan ialah *statistical analysis* deskriptif kualitatif dengan pendekatan Skala Likert. Hasil penelitian untuk peran penyuluh pertanian dalam pengendalian penyakit (tikus) pada padi sawah kelompok tani menunjukkan angka indeks peranan penyuluh pertanian sebesar 63% dalam kategori berperan.

Kata Kunci: Pengendalian Hama Tikus pada Tanaman Padi Sawah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman padi ialah tumbuhan terpenting ketiga di dunia Setelah jagung dan gandum. Karena masih menjadi makanan pokok bagi masyarakat global Karena dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan politik, beras merupakan komoditas vital di Indonesia (Herawati, 2012). Definisi penyuluhan pertanian yang diberikan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2016 adalah “pendidikan nonformal yang diarahkan kepada petani dan keluarganya dengan tujuan jangka pendek untuk mengubah perilaku, meliputi sikap, tindakan, dan pengetahuan ke arah yang lebih baik, serta kesejahteraan masyarakat. tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.”

Penyuluhan pertanian bertujuan agar tidak mengorbankan kelestarian lingkungan, petani dan pelaku ekonomi pertanian lainnya dapat meningkatkan kesejahteraan, produksi, dan pendapatan, maka pembangunan pertanian menjadi penting. Oleh karena itu, melalui pendekatan partisipatif, upaya penyuluhan pertanian harus dapat sesuai dengan tujuan sehingga petani dan pelaku usaha pertanian lainnya harus berinisiatif, (Hasan et al., 2016).

Secara alami, ada berbagai aspek dan masalah yang mungkin membuat usaha pertanian padi berhasil atau gagal. Gangguan dari makhluk lain merupakan salah satu masalah yang sering muncul. Gangguan ini dapat disebabkan oleh makhluk mikroskopis seperti virus, bakteri, dan jamur atau oleh mamalia. Dalam jargon pertanian, makhluk ini dikenal sebagai Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), namun petani lebih terbiasa menggunakan ungkapan hama tanaman yang menyerang tumbuhan padi memberikan dampak negatif yang cukup berarti.

Pemerintah telah lama mempromosikan penggunaan Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu (PHT) dalam metode pertanian pertanian. Keputusan KEMENTAN No: 390.Kpts.TP. 600.5.1994 berkaitan dengan pembuatan program nasional pengendalian hama terpadu menunjukkan komitmen pemerintah untuk program tersebut. Tindakan tersebut menjelaskan bahwa pengertian program Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang dimaksud adalah upaya untuk menggunakan satu atau lebih tindakan pengendalian yang dikembangkan untuk mengurangi jumlah atau intensitas serangan oleh organisme pengganggu tumbuhan, asalkan tindakan tersebut tidak mengakibatkan kerugian finansial atau kerusakan lingkungan.

Salah satu kelompok tani di Desa Pendem yang masih memiliki lahan pertanian sangat luas adalah Sekar Abadi. Anggota kelompok tani telah mengembangkan potensi usahatani padi sawah dan jagung manis. Salah satu sentra produksi beras di Kota Batu adalah Desa Pendem di Kecamatan Junrejo. Kurangnya tenaga penyuluh merupakan salah satu masalah yang dihadapi penyuluh. Untuk

menjamin kesejahteraan petani, Kementerian Pertanian Republik Indonesia harus mengatasi masalah ini. Kurangnya pemahaman petani terhadap program Penyuluh yang disampaikan karena faktor umur dan pendidikan, sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi di Kelompok Tani Sekar Abadi Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

Pentingnya penelitian ini di Kelompok Tani Sekar Abadi di Desa Pendem Kec Junrejo, Kota Batu yaitu untuk membantu mengevaluasi kembali kontribusi penyuluh terhadap dan bagaimana mereka memandang industri penanaman padi? Tantangan apa yang mereka hadapi? Kegiatan apa saja yang dilakukan petani padi dalam organisasi petani.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa peran penyuluh pertanian dalam pemberantasan hama tikus pada tanaman padi di Kelompok Tani Sekar Abadi di Desa Pendem Kota Batu?
2. Permasalahan apa saja terhadap tugas penyuluh pertanian di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem, Kec Junrejo, Kota Batu, untuk mengatasi serangan tikus pada tanaman padi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui tugas penyuluhan pertanian untuk pengendalian hama tikus untuk padi sawa di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem Kec Junrejo, Kota Batu.
2. Mengidentifikasi masalah tugas penyuluh pertanian untuk penanganan hama tikus untuk padi sawa di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem, Kec Junrejo, Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.
 - b. Sebagai bahan referensi dan pembandingan untuk peneliti berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk Pemerintah: Untuk dimanfaatkan sebagai dasar informasi dan bahan diskusi oleh pemerintah dalam memberikan saran kepada petani. harus mampu bertani secara efektif dan akurat. Tumbuhnya usaha tani di Desa Pendem juga dapat menjadi perhatian petani. Sekaligus sebagai jalan bagi para sarjana untuk tumbuh sebagai pemikir dan mendapatkan lebih banyak keahlian.
 - b. Bagi masyarakat: Secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi

informasi berharga bagi masyarakat, memberi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik untuk kepentingan akademis maupun non akademis dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya.

- c. Peneliti berikutnya dapat menggunakan ini sebagai panduan untuk melakukan studi lebih lanjut tentang peran penyuluh pertanian dalam pengendalian hama tikus pada tanaman padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhori, M. 2014. *Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan di Indonesia. [Skripsi]*. Surabaya. Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrakang (2013).
- Erwadi, Doli. 2012. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk Alung*. Universitas Andalas. Padang. 113 Hal
- Maghfirillah Ghigga Mughyi, dkk (2020) *Perilaku Petani Padi Dalam Mengimplementasikan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Menggunakan Tanaman Refugia*. *Jurnal inovasi penelitian Vol.1 No.*
- Manueke, J Tulung M, Mamahit JME. 2017. *Biologi Sitophilus Oryzae Dan Sitophilus Zeamais Pada Beras Jagubg Dan Pipilan*. *J Eugenia* 21 (1)
- Kasumbogo Untung. 1993. *Konsep dan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Purnamasari Wa Ode Dian (2019) *Hubungan Karakteristik Inovasi Dengan Tingkat Adopsi Petani Terhadap Komponen Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Padi Sawah Di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau*. *Media agribisnis Vol 3 issue 1*
- Sapaat Ade, dkk (2017) *Dampak Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (Slpht) Terhadap Penerapan Teknologi Pht Pada Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L.)* *jurnal ilmiah mahasiswa AGROINFO GALUH Vol. 4 No.3*
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Salman. 2014. *Pengolahan Tanah Tanaman Padi. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian*. Cianjur.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survei: LP3ES*
- Tanjungsari Kurnia, Sanarru Samsi Hariadi, dan Endang Sulastri. (2016). *Peran petugas lapang Petugas Lapang Terhadap Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Model Desa Kakao di Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta. *Agro Ekonomi*. Vol 27. Hal 2.
- Undang – undang nomor 16 tahun 2006 tentang *Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU-SP3K)*.
- Wardani, Wardani and Oeng Anwarudin. (2018). “Peran Penyuluh Terhadap Penguatan Kelompok Tani Dan Regenerasi Petani Di Kabupaten Bogor Jawa Barat.” *Jurnal Tabaro* 2(1):191–200.
- Yeviana Dwi Rahmawati, Tri Martiana. *Pengaruh Faktor Karakteristik Petani dan Metode Penyemprotan Terhadap Kadar Cholinesterase*. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*. 2014:1(1); 85-94